

PENGANTAR MANAJEMEN PENDIDIKAN



Dr. Sofyan Anif, M.Si.



Data Katalog Dalam Terbitan

ANIF, SOFYAN

Pengantar Manajemen Pendidikan / Penulis; Sofyan
Anif .— Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017

xii, 372 hlm., 17 x 25 cm
ISBN: 978-602-361-163-8

1. Manajemen - Pendidikan

I. Judul

PENGANTAR MANAJEMEN PENDIDIKAN

Penulis : Dr. Sofyan Anif, M.Si
Layouter&Cover : Andi Widagdo

Copyright©2016
Hak Cipta Pada Penulis dilindungi Undang-Undang

Cetakan 1, November 2017
Cetakan 2, November 2018

Diterbitkan

Muhammadiyah University Press
Gedung I Lantai 1 Sayap Utara
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jln. A Yani Pabelan Kartasura Surakarta 57162
Telp. 0271-717417-2172,
email: muppress@ums.ac.id

KATA PENGANTAR

Peran guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional kita menjadi sangat penting dan strategis mengingat kedudukan guru sebagai agen perubahan (*agent of change*). Hal tersebut dapat dipahami karena guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat bangsa dan negara serta peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, disebutkan bahwa guru sebagai pendidik professional dalam menjalankan tugasnya bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab.

Kedudukan dan peran guru yang mulia dan strategis di atas belum dapat berfungsi secara optimal sehingga tujuan pendidikan nasional belum terwujud, bahkan banyak disinyalir bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih jauh di bawah rata-rata kualitas pendidikan di negara ASEAN sekalipun.

Hasil survei yang dilakukan oleh Ditjen BPSDMP dan PMP, Kemendiknas tahun 2014 tentang kondisi pendidikan yang dikaitkan dengan keberadaan guru di Indonesia adalah: (1) jumlah guru saat ini cukup besar, yaitu sekitar 2,97 juta (termasuk guru Depag) namun penyebarannya belum merata; (2) sebagian besar mempunyai kompetensi yang rendah, dan sebagian masih ada yang belum mendapatkan pelatihan-pelatihan untuk menunjang peningkatan kompetensi dan profesionalismenya sebagai guru; (3) di daerah luar Jawa terutama di daerah 3 T masih banyak kekurangan); dan (4) tingkat *mismatch* untuk guru seluruh jenjang pendidikan masih cukup tinggi yaitu 36,6 %

Tingginya angka ini disebabkan oleh banyak faktor. Salah satunya adalah otonomi daerah, termasuk di dalamnya otonomi bidang pendidikan sehingga banyak kepala pemerintah daerah yang mengangkat guru yang tidak didasarkan pada kesesuaian bidang pendidikannya, tetapi lebih pada kedekatannya kepada penguasa di wilayah/daerah tersebut. Kondisi ini memiliki implikasi yang cukup besar, terutama sekali terhadap kualitas guru tersebut. Dengan kata lain, guru yang demikian itu memiliki kompetensi yang rendah, tidak hanya pada kompetensi pedagogis, tetapi juga kompetensi profesional (Baedowi, 2009: 13).

Rendahnya kompetensi guru selanjutnya akan menyebabkan pada rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan kata lain, bahwa rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia banyak disebabkan oleh mismanagement terutama yang terkait dengan manajemen sumber daya manusia (siswa, guru, dan tendik).

Buku dengan judul “Pengantar Manajemen Pendidikan” ini ditulis dalam rangka untuk memberikan masukan berbagai pengalaman kepada stake holders bidang pendidikan, terutama kepala sekolah dan guru semua bidang/mata pelajaran di semua jenjang pendidikan. Bagi Kepala Sekolah, buku ini bisa digunakan sebagai dasar pijakan dalam menyusun program pengembangan sekolah terutama yang terkait dengan pengembangan SDM guru dan tenaga kependidikan. Bagi guru, buku ini diharapkan menjadi pegangan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya untuk menjadi guru profesional sebagaimana yang mejadi tuntutan UU Nomor 14 tahun 2005, yang semuanya itu sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kondisi riil tentang masih banyaknya kompetensi guru yang rendah dapat dipastikan bahwa fungsi manajemen pendidikan dalam pembelajaran, mulai dari perencanaan, pengorganisasian sampai dengan fungsi evaluasi dan pengawasan tidak dapat dilaksanakan secara optimal, sehingga akan berimplikasi pada capaian tujuan pendidikan yang diharapkan.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka pemerintah perlu melakukan pembinaan guru-guru secara terstruktur dan berkelanjutan, terutama bagi guru pasca sertifikasi yang masih menunjukkan kelemahan pada dua kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Hal ini perlu dilakukan karena hasil dari berbagai kajian terkait pelaksanaan sertifikasi guru dalam jabatan melalui PLPG dinilai kurang berhasil sehingga tidak menunjukkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Bahkan di beberapa tempat (bersifat kasuistik), kinerja guru menjadi menurun setelah mereka tersertifikasi dan menerima tunjangan sertifikasi.

Buku ini menjadi salah satu bahan untuk meningkatkan pengetahuan manajemen pendidikan terutama dikhususkan pada manajemen sumber daya manusia yaitu sumber daya siswa, guru dan tenaga kependidikan. Guru sebagai agent pembelajaran sudah barang tentu harus dinamis dan selalu kreatif dan inovatif dalam menjalankan tugasnya sebagai guru profesional. Guru sebagai pemimpin di kelas, maka harus mampu melakukan pengelolaan kelas sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Ini semua dapat dilakukan manakala guru mendapatkan pembinaan secara intensif dan tersistem secara masif. Begitu pula guru harus menyadari sepenuhnya untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalismenya secara berkelanjutan sebagai konsekuensi yang harus dijalankan sebagai guru profesional. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan mutu peserta didik, sekaligus untuk mencapai kinerja yang maksimal. Dengan demikian, setelah membaca buku ini, diharapkan guru-guru memiliki pengetahuan tentang bagaimana guru dapat memerankan fungsinya secara profesional dalam mengelola pendidikan yang menjadi tugasnya dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara umum di Indonesia.

Buku ini terdiri atas enam bab yaitu: *Bab Pertama*, Pendahuluan yang berisi tentang tinjauan filosofis konsep manajemen dan ruang lingkupnya, serta para-digma baru manajemen pendidikan sehingga untuk meningkatkan kualitas pendidikan memerlukan implementasi konsep manajemen pendidikan. *Bab kedua*, membahas Kompetensi Guru Profesional, yang di dalamnya membicarakan prinsip guru profesional serta hak dan kewajiban guru profesional, pengembangan dan pembinaan profesi guru, konsep dan jenis kompetensi guru serta capaian kinerja guru. Kompetensi dan kinerja guru adalah dua hal yang saling kait-mengkait karena munculnya kinerja yang baik disebabkan adanya kompetensi yang juga baik. *Bab ketiga*, membicarakan Pengembangan dan Pembinaan Profesi Guru Secara Berkelanjutan, pada bab ini akan membahas tentang profesionalisme, pengembangan dan pembinaan profesi guru, serta pengembangan profesi guru secara berkelanjutan. Kemudian *Bab keempat*, lebih fokus membahas berbagai pengalaman empiris pelaksanaan CPD (*Continuous Professional Development*) di beberapa negara yaitu di Inggris, Wales, dan Irlandia serta Scotlandia. Selanjutnya *bab kelima* membahas secara khusus pengembangan kepemimpinan pendidikan, meliputi konsep, fungsi, dan tipe-tipe kepemimpinan maupun kepemimpinan kepala sekolah dan guru. Selanjutnya bab terakhir, yaitu *bab keenam*, membahas secara khusus mengenai peningkatan mutu pendidikan melalui inovasi pembelajaran kontekstual, *Contextual Teaching Learning (TCL)*.

Dengan selesainya penulisan buku ini, penulis menyampaikan syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT, dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak, terutama kepada Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dan lain-lainnya yang tidak dapat saya sebut satu persatu atas dukungan data dan masukan-masukannya selama ini.

Penulis juga berharap ada masukan dan kritik yang membangun dari para pembaca, demi kesempurnaan buku buku selanjutnya. Kepada para guru, semoga buku ini memberikan manfaat yang besar terutama bagi guru yang akan berupaya meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan keprofesiannya dalam rangka menjalankan tugas sebagai pendidik yang profesional.

Surakarta; 10 November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pengertian Manajemen Pendidikan	1
1. Pengertian Manajemen menurut bahasa (etimologis)	2
2. Pengertian Manajemen Menurut istilah (terminologis)	4
3. Pengertian dan Fungsi Manajemen Pendidikan	9
B. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan.....	13
C. Pentingnya Manajemen Pendidikan.....	15
D. Paradigma Baru Manajemen Pendidikan.....	18
BAB II UNSUR DAN FUNGSI MANAJEMEN PENDIDIKAN	23
A. Unsur Manajemen Pendidikan	23
B. Fungsi Manajemen Pendidikan	25
1. Fungsi Perencanaan.....	27
2. Fungsi Pengorganisasian	35
3. Fungsi pengarahan atau penggerakan	39
3.1 Motivasi	40
3.2 Kepemimpinan	46
3.3 Komunikasi	53
3.4 Manajemen Konflik	59
4. Fungsi pengendalian dan pengawasan	67
5. Aplikasi unsur dan fungsi manajemen.....	71
C. Unsur dan Fungsi Manajemen Pendidikan	74
BAB III BIDANG GARAP MANAJEMEN PENDIDIKAN	78
A. Manajemen Kurikulum	78
B. Manajemen Sumber Daya Manusia	80

C. Manajemen Keuangan.....	86
D. Manajemen Sarana dan Prasarana	88
E. Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.....	90
BAB IV PARADIGMA BARU DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN	94
A. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan.....	98
1. Pengertian Total Quality Management (TQM)	98
2. TQM sebagai Ideologi	103
3. Penerapan Ideologi TQM Di Sekolah/Lembaga Pendidikan	104
B. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	109
1. Latar Belakang Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).....	109
2. Konsep Dasar Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	112
3. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	114
4. Kewenangan dan Tanggungjawab Sekolah.....	116
5. Prakondisi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	120
6. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	121
7. Tugas dan Fungsi Birokrasi.....	127
8. Kunci Sukses Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	127
C. Rencana Pengembangan Sekolah Berbasis Mutu	129
1. Rencana Pengembangan Sekolah (RPS).....	133
2. Urgensi RPS	136
3. Proses Penyusunan RPS	138
4. Langkah-Langkah Penyusunan Renop dalam RPS	141
D. Penggunaan ICT Dalam Pendidikan	147
BAB V KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN.....	156
A. Teori Kepemimpinan dan Karakter Pemimpin	156
1. Konsep Dasar Kepemimpinan Pendidikan.....	156
2. Fungsi Pemimpin Pendidikan	161
3. Tipe-tipe Kepemimpinan Pendidikan.....	162
B. Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional.....	163
C. Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru	168

BAB VI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI INOVASI	
PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL	175
A. Manajemen Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran.....	175
B. Inovasi Pembelajaran Kontekstual	179
DAFTAR PUSTAKA.....	189
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	195
INDEKS	368

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbedaan Pola Manajemen	22
Tabel 2.1	Persepsi Lama dan Baru terhadap Konflik.....	61
Tabel 2.2	Penggunaan Strategi Manajemen Konflik	64
Tabel 4.1	Persamaan-Persamaan Antara Deming dan Crosby's	99
Tabel 4.2	Perbedaan Antara Deming dan Crosby's	100
Tabel 4.3	Matrik Manajemen Pendidikan.....	124
Tabel 6.1.	Hasil Uji Kompetensi Profesional Guru Tahun 2007	177
Tabel 6.2	Perbedaan Pembelajaran Kontektual dengan Pembelajar Konvensional.....	184

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Arti Manajemen	5
Gambar 2.1	Fungsi-Fungsi Manajemen Pendidikan	26
Gambar 2.2	Jenis dan tingkat keputusan	33
Gambar 2.3	Hirarki Perencanaan	34
Gambar 2.4	Hubungan diantara fungsi-fungsi manajemen	38
Gambar 2.5	Hirarki kebutuhan dari Maslow, dalam teori dan Penerapannya.....	42
Gambar 2.6	Inti Komunikasi dalam Bulatan.	53
Gambar 2.7	Model Komunikasi antar pribadi	56
Gambar 2.8	Proses dasar komunikasi.....	56
Gambar 2.9	Proses komunikasi.....	57
Gambar 2.10	Proses komunikasi dua arah (dari Kossen. 1993)	57
Gambar 2.11	Interaksi pengirim dan penerima pesan	58
Gambar 2.12	Proses komunikasi yang berhasil	58
Gambar 2.13	Interaksi fungsi-fungsi manajemen.....	77
Gambar 4.1	Kepuasan Konsumen.....	102
Gambar 4.2	Kewenangan dan Tanggungjawab Sekolah.....	120
Gambar 4.3	Desain, pelaksanaan dan evaluasi RPS	125
Gambar 4.4	Monitoring dan Evaluasi MBS.....	124
Gambar 4.5	Kesenjangan kondisi sekolah saat ini dengan yang diharapkan.....	134
Gambar 4.6	Penyusunan dan Pelaksanaan Perencanaan RPS	138
Gambar 4.7	Langkah-langkah Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Lima Tahun dalam RPS.	140
Gambar 4.8	Langkah-langkah Penyusunan Renop Sekolah 1 Tahunan dalam RPS.	142

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.....	197
Lampiran 2.	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan	228
Lampiran 3	Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	346